**JURNAL SKRIPSI**

****

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN**

**JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN**

**DI SMP NEGERI 2 BUA PONRANG**

**KABUPATEN LUWU**

**ABSTRAK**

**AMRUL** *“Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu”*. Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan, dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertolak dari pengumpulan data, editimg, klasifikasi, dan analisisis data mengenai gambaran sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. Informan/ Sumber data dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunnjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu rata-rata masih kurang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani secaralayak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak dimilikinya prasarana/fasilitas yang lengkap. Untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif. Sarana /alat pendidikan jasmani dalam permainan bola besar berupa bola sepak, bola voli, net bola voli dan jaring basket sudah cukup baik dengan persentase 100%, bola basket, bola sepak takraw dan net sepak takraw masih tergolong kurang sedangkan jarring gawang, bola tangan, jarring gawang belum dimiliki oleh SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. Untuk Sarana pendidikan jasmani dalam cabang olahraga bola kecil sebagian ketersidiannya sudah cukup baik, sedangkan sarana prasarana cabang olahraga senam masih tergolong kurang, hanya prasarana berupa matras dan kaset SKJ yang tersedia secara baik atau 100%, pada cabang olahraga atletik ketersediaannya sudah cukup baik denga persentase 100%, Dan sarana prasarana olahraga renang masih belum tersedia di SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu.

**Kata kunci :**Sarana, Prasarana, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

1. **Pendahuluan**

Keberadaan sarana dan prasarana diperlukan dalam penunjang aktivitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya di jenjang Sekolah Menengah Pertama. Pengalaman belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan mengembangkan psikis secara lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pembekalan pengalaman belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olaharaga dan Kesehatan tidak semata-mata dari penyampaian materi searah oleh guru, tetapi juga bagaimana siswa dapat memanfaatkan secara baik sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang proses pembelajaran.

Menengah Pertama Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu.

Berdasarkan uraian di atas, maka timbul permasalahan adalah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti keadaan sarana dan prasarana olahraga di lokasi tersebut, karena letaknya yang strategis dan juga kualitas pendidikan yang baik, menjadikannya cukup diminati oleh masyarakat sekitar. Sekolah dengan kualitas pendidikan yang baik, tentu didukung oleh sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah serta kreatifitas guru dalam memodifikasi sarana dan prasarana di sekolah tersebut, khususnya modifikasi lapangan olahraga yang rata-rata luasnya terbatas, karena minimnya lahan sekolah.

1. **Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini yang akan digunakan metode survey dengan menggunakan teknik interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

Survei yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar mengajar, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut.

1. Wawancara (*Interview*)

Interview adalah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi (Arikunto,2002: 201). Interview merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberi keterangan kepada peneliti.

1. Observasi

Menurut Arikunto (2002: 204), observasi adalah pengamatan secara langsung. Sedangkan Mardalis mengatakan bahwa observasi merupakan hasil perebutan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsan gantertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan systematis tentang keadaan social dan gejala psikologis dengan jalan mengamati.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa catatan tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai alat bukti yang resmi (Arikunto, 2002: 206).

Dalam penelitian ini metode dokumentasi untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang berupacatatan, transkip, buku, suratkabar, notulen, dan sebagainya.

1. **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dimilki oleh SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan dari hasil peneliatan survey sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu yang meliputi pokok bahasan cabang olahraga permainan bola besar, permainan bola kecil, Atletik, Senam, Renang, dan aktivitas luar kelas.

Pada SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu, untuk sarana/peralatan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tidak semuanya dimiliki dan sebagian kecil sarana/peralatan dalam kondisi rusak. Hal ini dapat dilihat dari ketersediaan sarana/peralatan pendidikan jasmani dalam permainan bola besar, ada lima sarana/peralatan yang tergolong baik atau 100% yaitu bola sepak dan net voli, dan bola voli, bola basket dan jaring basket. sedangkan sarana/peralatan lainnya berupaa jaring gawang, bola tangan tergolong kurang atau 100% tidak dimiliki oleh SMP Negeri 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu.

1. **Kesimpulan**

Penulis dapat menyimpulkan bahwa persentase sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berjumlah 65,6% atau dapat dikatakan berada dalam kategori yang ideal.

1. **Daftar Pustaka**

Anwar S. 2011. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarata: Rhineka Cipta.

Arikunto Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rhineka Cipta.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. jakarta: PT Bumi Aksara.

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. KTSP: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Departemen Pendidikan Nasional. 2000. Suplemen GBPP. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Hardiyanti Ichda. 2011. Survei Sarana dan Prasarana Penjasorkes di SMA Negeri se-Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2010/2011. Semarang: UNNES.

Hisyam Abror. 2010. Fisiologi Pembelajaran dan Masa Depan Pendidikan Jasmani. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Jakarta: Balai Pustaka.

*Kasan, Tholib*. 2013. *TeoridanAplikasiAdministrasiPendidikan*. Jakarta: Studia Press.

Mahardika Wahyu Agung. 2009. Studi Kondisi Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jatinom Kabupaaten Klaten Tahun 2009. Solo: UNS.

*Rusli Lutan dan Sumardianto. 2011*.*Perkembangan dan Perspektif Olahraga.*

Jakarta: Balai Pustaka.

Saleh Sahid. 2013. Hubungan kekuatan lengan dan kelentukan Togok kebelakang Dengan Kemampuan Pukulan Lob pada Permainan Bulutangkis Murid SD Inpres Rappocini Makassar. Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan

Soekatamsi dan Srihati Waryati. 2011. Prasarana dan Sarana Olahraga. Surakarta: UNS Press.

Soepartono. 2010. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Cabang. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiyanto. 1995. *MetodologiPenelitian*. Surakarta: UNS Press.

Suherman, Adang. 2012. Alat-alat Modifikasi Olahraga. Jakarta: Rhineka Cipta.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, 2013. Dasar-dasar Penjaskes. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataan Guru SLTP Setara DIII.

SuwitoMudjihardjo. 2010.SurveiSaranaPrasaranaPembelajaranPenjas SD Se-KecamatanMijen Kota Semarang

Wirjosantoso Ratal. 2009.Supervisi Olahraga Pendidikan. Jakarta: Universitas Indonesia.

Permendiknas.2007. StandarSarna Dan PrasaranaUntuk SD/MI, SMP/MTS, SMA/MAN.Jakarta :BadanStandarNasionalPendidikan.